

SINOPSIS

Keuniversalan ajaran Islam yang diyakini oleh para pendiri dan pendukung PKS menjadikan PKS sebagai salah satu partai Islam di Indonesia yang mempunyai ideologi yang khas (berbeda) dengan partai Islam lainnya yang ada di Indonesia. Keyakinan tersebut justru menjadikan PKS sangat mirip dengan pergerakan Islam lainnya di dunia, terutama Ikhwanul Muslimin. Penelitian ini mengkaji pengaruh ideologi Ikhwanul Muslimin terhadap Partai Keadilan Sejahtera dalam bidang politik dan keagamaan. Rumusan masalah dalam penelitian ini bagaimana pengaruh dan Implikasi Ikhwanul Muslimin terhadap Partai Keadilan Sejahtera di Indonesia.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian ini merupakan jenis penelitian studi pustaka. Kajian studi pustaka yang digunakan dalam kajian ini adalah penelitian isi teks dengan olahan filosofis teoritis. Bentuk kajian ini digunakan untuk mengetahui ide-ide dan pemikiran tokoh dan juga digunakan untuk mengetahui biografi dalam telaah historis.

Dari penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil sebagai berikut: Pengaruh ideologi Ikhwanul Muslimin terhadap Partai Keadilan Sejahtera. Dalam bidang politik adalah pengaruh ideologi IM dapat dilihat dari asas Partai Keadilan Sejahtera yang berasaskan Islam. Prinsip *Syumuliyah* sebagai prinsip kebijakan dasar partai sangat sesuai dengan asas atau ideologi yang dimiliki PKS yang menjadikan Islam sebagai sistem yang universal, mencakup seluruh aspek kehidupan. Bidang Keagamaan pengaruh ideologi IM dapat dilihat dari menyampaikan ajaran Islam kepada masyarakat dengan program-program PKS pertama adalah *Tabligh*; penyampaian ajaran Islam kepada masyarakat secara massal dan terbuka. Melalui pondok pesantren, masjid dan kampus melalui pendekatan LDK-LDK (Lembaga Dakwah Kampus). Implikasi pengaruh ideologi Ikhwanul Muslimin terhadap Partai Keadilan dibidang politik dan keagamaan didasarkan semua tindakan politik dan Sikap PKS sangat kuat dengan penggunaan ideologi Islam dan menganggap bahwa islam adalah final dan tidak lagi mengkotak kotakkan antara nasionalisme dan islam karena dua kata ini bagi PKS adalah dua istilah yang bisa berjalan beriringan. Dalam AD ART PKS, Islam adalah Asas partai tetapi tetap mengakui Pancasila dan UUD 1945 tetapi tetap mengedepankan prinsip-prinsip syariah dalam berbangsa dan bernegara. Implikasi dibidang keagamaan adalah munculnya kader-kader PKS dari pondok pesantren, masjid-masjid dan kampus yang menghasilkan kader-kadernya secara militan dan kuat sehingga memang dilapangan terlihat mahasiswa mahasiswa berideologikan PKS begitu kuat untuk menjadi kader-kader partai yang handal dengan serangkaian latihan dan ujian-ujian kompetisi.

Diharapkan aktifitas yang dilakukan oleh DPP PKS melalui wadah partai politik harus dikembangkan lebih jauh lagi dari program-program dan aktifitas yang telah dilaksanakan. Sehingga kontribusinya benar-benar dapat dinikmati tidak hanya sebagai partisipas ummat dalam bidang politik, tetapi juga bisa menjadi Problem Solving terhadap persoalan atau problematika yang hidapi ummat. Kata kunci : Pengaruh, Implikasi Ideologi, Ikhwanul Muslimin.